

**ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS KEDELAI PADA LAHAN KERING
DI KABUPATEN TEBO**

TESIS

ABDUL KATA

NIM : 1820262005



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Osmet, M.Sc
NIP. 195510191987021001

Dr. Devi Analia, SP, M.Si
NIP. 198401152010122003

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS KEDELAI PADA LAHAN KERING DI KABUPATEN TEBO

ABSTRAK

Komoditas kedelai merupakan komoditas utama setelah padi dan jagung yang menjadi perhatian pemerintah agar dapat memiliki daya saing. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, konsumsi kedelai nasional juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun produksi kedelai nasional cenderung stagnan atau hanya mampu memenuhi 30 persen dari kebutuhan konsumsi kedelai nasional sehingga impor kedelai setiap tahunnya juga mengalami peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat daya saing kedelai dan dampak kebijakan pemerintah terhadap daya saing kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Policy Analysis Matrix* (PAM). Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Jumlah responden sebanyak 60 orang yang dipilih secara *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo memiliki daya saing yang terlihat dari tingkat keuntungan yang dihasilkan baik keuntungan secara finansial maupun ekonomis dan tingkat efisiensi dalam berproduksi baik dari indikator keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif. Namun demikian berdasarkan hasil analisis sensitivitas usahatani kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo tidak memiliki daya saing apabila hasil output dijual untuk keperluan konsumsi ke pasar, ke pabrik tahu dan tempe. Kebijakan pemerintah terhadap input dan output usaha tani kedelai melalui Program UPSUS PAJALE dan subsidi pupuk sudah dapat meningkatkan daya saing kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo melalui dampaknya terhadap penerimaan dan biaya, namun Kebijakan HPP kedelai dan Kebijakan tarif impor kedelai nol persen belum dapat meningkatkan daya saing kedelai.

Kata Kunci : Daya saing, Usahatani, Kedelai, Kebijakan, Lahan Kering.

ANALYSIS OF COMPETITIVENESS OF SOYBEAN COMMODITIES IN DRY LAND IN TEBO DISTRICT

ABSTRACT

Soybean commodity is the main commodity after rice and corn which are the attention of the government in order to have competitiveness. Along with the increasing population of Indonesia, national soybean consumption has also increased every year. However, national soybean production tends to be stagnant or only able to meet 30 percent of national soybean consumption needs so that soybean imports annually also increase.

This study aims to look at soybean competitiveness and the impact of government policies on soybean competitiveness on dry land in Tebo Regency. This study uses *the Policy Analysis Matrix* (PAM) approach. Data sources used are secondary data and primary data with a research instrument in the form of a questionnaire. The number of respondents was 60 people who were selected by simple random sampling.

The results showed that soybean farming on dry land in Tebo Regency had competitiveness as seen from the level of profits generated both financially and economically and the level of efficiency in production both from indicators of competitive advantage and comparative advantage. However, based on the results of the sensitivity analysis of soybean farming on dry land in Tebo Regency, it has no competitiveness if output results are sold for consumption to the market, to tofu and tempe factories. Government policies on input and output of soybean farming through the UPSUS PAJALE Program and fertilizer subsidies have been able to increase soybean competitiveness in dry land in Tebo Regency through its impact on revenue and costs, but Soybean HPP Policy and Soybean import tariff policy of zero percent have not been able to increase power soybean competitiveness.

Keywords: Competitiveness, Farming, Soybean, Policy, Dry Land